

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi dalam dunia komunikasi kian hari makin cepat dan memiliki perubahan yang sangat pesat dimana adanya perkembangan ini menjadikan masyarakat dunia bergerak dan beralih dari era tradisional ke era modern dengan perkembangan informasi yang baru dan pada akhirnya merujuk hadirnya masyarakat informasi atau dengan kata lainnya *information society*. Seorang ahli teori komunikasi dan sosiologi terkemuka Rogers menyatakan bahwa yang dikatakan masyarakat informasi yaitu masyarakat yang angkatan kerjanya sebagian besar pekerja dalam bidang informasi dan informasi tersebut telah dianggap menjadi elemen terpenting dalam kehidupannya (Rogers, 1991 : 11).

Adanya perkembangan komunikasi tidak lepas dari munculnya portal berita yang disajikan dalam media daring. Media daring merupakan serangkaian yang ada dalam media massa dan tersaji secara daring pada situs web internet. Selain itu, media daring dikatakan sebagai “generasi ketiga” media massa setelah media cetak seperti koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (radio, televisi, film atau video). Secara garis besar media daring merupakan produk dari adanya jurnalistik online (daring) yang seringkali disebut juga *Cyber Journalisme* atau yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta maupun peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet (Romli, 2014:30).

Media daring terus bergerak beriringan dengan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi berita yang pada setiap harinya akan berganti dengan cepat. Jika dibandingkan dengan televisi, radio maupun media cetak seperti koran, media daring dinilai lebih unggul karena perlu diketahui pergantian berita setiap waktunya berubah lebih cepat tidak seperti media lainnya yang memiliki jeda waktu. Media daring juga bisa dinilai sebagai media yang efisien dimana jika ada berita terbaru akan diangkat lebih cepat selain itu bagi peminat lebih mudah mengakses dimana saja. Itulah daya tarik dari berita yang disajikan dalam media daring yang sangat membantu mendapatkan perolehan informasi lebih cepat.

Adanya media daring yang memuat berita dengan perputaran lebih cepat, tidak lain tidak bukan atas kerja dari pembentukan media yang di pimpin oleh sebuah tim redaksi. Dalam hal ini perlu adanya sebuah manajemen. Manajemen John D. Millet (Sukarna, 2011: 2) Mengatakan jika manajemen merupakan proses dalam pembimbingan hingga pemberian fasilitas yang kepada pekerja dalam kelompok yang terorganisir untuk mencapai sasaran yang telah dituju dan dikehendaki. Tidak dapat dipungkiri adanya manajemen sangat bermanfaat dalam kehidupan terutama pada kinerja perusahaan besar. Manajemen bukan hanya sekedar mengatur namun lebih menekankan pada pola perencanaan agar sesuai apa yang diinginkan dan agar lebih terstruktur hingga bisa berjalan dengan baik. Membahas manajemen akan berkaitan erat dengan dunia pekerjaan apapun itu. Terlebih jika membahas perusahaan yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat seperti pergerakan portal berita dalam media daring.

Dalam hal ini rangkaian media daring untuk mendapatkan berita diperlukan sebuah manajemen dalam liputan yang berfungsi sebagai pengatur jalannya bagaimana isi pemberitaan dalam sebuah media didapatkan lalu di proses sehingga bisa disebarluaskan . Secara umum, manajemen ini merupakan yang memiliki tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dan pada akhirnya harus dicapai sehingga adanya manajemen lebih memudahkan liputan agar terstruktur. Mengenai pembahasan manajemen terdapat empat unsur yaitu pimpinan, orang (terlaksana), tujuan dan adanya kerja sama. (Umam, 2012 : 13). Dalam pengertian mengenai manajemen dapat diakui bahwa adanya manajemen membantu berjalan setiap tujuan yang ditentukan terlebih pada liputan.

Sebuah manajemen liputan dalam media terutama media daring yang memuat berita menjadi pengatur, penggerak dan memastikan alur jalan peliputan harus seperti apa dan bagaimana proses sehingga berita bisa dikemas lalu dapat dipublikasikan. Dalam manajemen liputan dapat dikatakan tidak mudah mengatur sebuah liputan terutama pada saat kondisi tertentu, kondisi yang tidak diinginkan sering terjadi dan sulit ditebak maka dari itu tim redaksi perlu menyiapkan skema liputan yang memang sudah disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dalam memperoleh berita perlu diketahui semua semua informasi berita yang didapatkan berasal dari pencarian ke lapangan yang artinya informasi tersebut sesuai fakta yang ada dan terjadi di lapangan.

Terhitung dari Maret 2020 Indonesia menjadi imbas dari adanya penularan Covid-19 yang merupakan penyakit yang dikategorikan sebagai penyakit jenis baru yang belum teridentifikasi pada manusia. Pada 12 Maret *WHO* pun menyatakan

bahwa Covid-19 merupakan pandemi. Di masa pandemi ini semua di batasi mulai dari interaksi antar manusia dan sejumlah akses jalan di tutup. Hal ini menjadi fokus besar untuk diteliti bagaimana bentuk tatanan manajemen liputan di media daring yang terdampak dari akibat adanya pandemi. Berbicara masa pandemi yang berarti masa dimana ada wabah penyakit yang menyebar secara cepat ke seluruh dunia dan memiliki jangka waktu yang panjang. Dilihat dari pengertian tersebut sudah dapat membayangkan bahwa adanya masa pandemi Covid-19 mengganggu dalam segi ekonomi, sosial dan yang lainnya. Tidak serta merta mengganggu para wartawan untuk mendapatkan berita. Seperti diketahui wartawan mencari informasi yang dijadikan berita harus sesuai dengan fakta yang ada pada lapangan sedangkan dalam masa pandemi Covid-19 tidak sembarangan orang untuk bepergian ke tempat – tempat umum.

Berdasarkan sejumlah data pra penelitian yang didapat beberapa media membuat prinsip dalam operasional lapangan dimana beberapa media redaksi meliput tanpa menjadi objek liputan dikutip dari sumber website Voaindonesia.com. Dalam meliput berita harus mampu menjaga diri, memperbaiki fisik, daya tahan tubuh sehingga ketika melakukan peliputan berita dengan alat perlindungan diri yang memadai sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan yang nantinya bisa menjaga imunitas wartawan saat melakukan peliputan di lapangan. Ancaman virus corona membuat media harus bisa beradaptasi untuk mendapatkan materi berita yang akan dipublikasikan. Kegiatan wartawan yang semestinya meliput langsung ke lapangan dengan bertatap muka mencari narasumber kemudian melakukan wawancara kini terhambat, ada yang memenag media mengizinkan

wartawan untuk turun ke lapangan sesuai dengan protokol kesehatan menggunakan masker dan sebagainya ada juga yang memang melakukan wawancara secara daring.

Dari penyebaran Covid-19 yang mudah menular perlu pemerhati dari pihak perusahaan ataupun aliansi jurnalis untuk meningkatkan keselamatan para jurnalis di lapangan. Tugas dari seorang jurnalis atau wartawan lebih mudah dilakukan di ruang terbuka untuk mencari isu – isu yang akan dinaikan menjadi berita. Namun, sehubungan dengan peningkatan Covid-19 pastinya berpengaruh besar dalam proses peliputan. Dengan dinyatakan Covid – 19 sebagai pandemi menjadi kian merisaukan baik dalam masyarakat umum maupun perusahaan terutama pada perusahaan media. Bukan hanya dalam segi peliputan berita namun juga pandemi Covid-19 berdampak pada sisi perusahaan mengenai pemasukan anggaran.

Setelah mengetahui hambatan yang terjadi dampak dari masa pandemi Covid-19 ini selanjutnya peneliti akan memberi data mengenai kasus Covid-19 di kota Bandung karena penelitian ini akan dilakukan pada media online di kota Bandung maka dari itu fokus pencarian data Covid-19 khusus di kota Bandung. Berdasarkan data pra penelitian yang didapat oleh peneliti kasus Covid -19 di Indonesia, Jawa Barat dan di kota Bandung menurut data yang bersumber dari website Pusat Informasi Covid-19 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Covid-19 Nasional dan Jawa Barat

Data Covid-19 Nasional dan Jawa Barat			
3 Mei 2021			
Data terkonfirmasi	Indonesia	Jawa Barat	Bandung
Terkonfirmasi aktif	100.564	30.958	840
Terkonfirmasi sembuh	1.535.491	249.191	16.442
Terkonfirmasi meninggal	45.949	3.774	298
Total kasus terkonfirmasi	1.682.004	30.958	17.580

Jumlah kasus Covid-19 di kota Bandung yang terkonfirmasi bertambah sebanyak 35 kasus. Dengan jumlah yang meningkat ini pastinya akan terus berdampak pada kegiatan sehari-hari. Untuk itu pasti akan ditingkatkan kembali peraturan – peraturan yang sudah diterapkan saat pandemi Covid-19. Adanya Covid – 19 berdampak pula pada kegiatan wartawan dalam memperoleh berita seperti dilansir dari Detik.com <https://news.detik.com/berita/d-5062532/pwi-bicara-dampak-luar-biasa-covid-19-ke-jurnalisme>. Dimana Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) mengatakan pandemi Covid-19 berdampak pada kegiatan para jurnalis. PWI juga menyebut jika saat ini para jurnalis berada dalam tekanan

semenjak Covid-19. Hal ini berakibat pada perusahaan media. Menurut ketua PWI, Atal S Depari bahwa semenjak pandemi Covid-19 banyak perusahaan media yang mengalami krisis hingga gulung tikar.

Diikuti pernyataan dari Titin Rosmasari pemimpin redaksi CNN Indonesia yang bersumber dari Voaindonesia <https://www.voaindonesia.com/a/perusahaan-media-ubah-strategi-hadapi-corona/5622858.html>. Jika Covid-19 menurunkan pendapatan media baik cetak, radio, televisi dan online (daring). Terutama pada media daring hasil pendataan dari AMSI (Asosiasi Media Siber Indonesia) diketahui bahwa adanya penurunan pendapatan dari media daring antara 25% hingga 80%. 20% media daring sudah melakukan pemotongan gaji dan pembayaran Tunjangan Hari Raya sedangkan 15% menunda pembayaran gaji dengan durasi penundaan yang bervariasi. Selain itu, menurut ketua umum AMSI, Wenseslaus Manggut menjelaskan bahwa terdapat jumlah peningkatan pembaca media siber atau daring di masa pandemi Covid-19 dalam seluruh wilayah sekitar 35%. Menurutnya, peningkatan jumlah pembaca di dorong dengan kebutuhan dari masyarakat untuk mengetahui informasi Covid-19. Walau mengalami peningkatan pembaca namun, tetap saja mempengaruhi pendapatan perusahaan yang dimana penyebabnya media saat ini sedang mengalami kesulitan karena tidak menguasai jalur distribusi sehingga kesulitan untuk mencari pendapatan di masa pandemi Covid-19.

Dari sejumlah data yang sudah ditemukan adanya dampak dari masa pandemi Covid-19 ini bukan hanya menghambat dari kegiatan wartawan dalam meliput berita namun, juga menghambat pendapatan dari perusahaan media itu

sendiri. Untuk itu, bagian dari setiap perusahaan didalamnya harus bisa mengambil solusi dari adanya penurunan semenjak Covid-19. Mau tidak mau perolehan berita memang harus tetap berjalan dengan target yang disesuaikan kemudian perlu juga melakukan antisipasi diri terutama pada wartawan yang terjun langsung ke lapangan. Kerjasama dari tim redaksi dan kordinator liputan perlu memikirkan bagaimana bisa mendapatkan berita saat masa pandemi Covid-19 agar bisa memenuhi target. Manajemen liputan dalam sebuah media sangat menjadi peran utama agar liputan bisa berjalan dengan baik, tepat dan memnuhi target sehingga bisa memuat berita yang sesuai dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian hingga pengarahan yang harus disesuaikan dan bisa menajdi solusi dari masalah yang disebabkan Covid-19.

Adanya Covid-19 ini memang terbilang baru hingga peneliti sulit menemukan referensi penelitian terdahulu yang membahas Covid-19. Namun, karena penelitian ini lebih menekankan pada manajemen liputannya maka peneliti mengambil referensi dari penelitian terdahulu yang sama – sama membahas mengenai manajemen liputan. Seperti halnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cornelia, 2014 yang berjudul Manajemen Liputan Khusus Di Media Online Vivo.co.id dan Merdeka.com. Pada hasil penelitian tersebut diketahui perbedaan penerapan liputan biasa dengan liputan khusus. Jika dikaitkan dengan penelitian yang sebelumnya dengan yang peneliti ambil terdapat perbedaan karena penelitian terdahulu berfokus pada manajemen liputan khusus sedangkan peneliti berfokus pada manajemen liputan di masa pandemi. Namun, melihat perbedaan tersebut ada

kesamaan dari sisi manajemen liputan dimana liputan khusus pun memiliki skema yang berbeda dan ini memungkinkan pada masa pandemi pun media khususnya media online memiliki skema liputan yang berbeda.

Media daring yang dipilih peneliti adalah Ayobandung.com yang merupakan portal berita hiperlokal berjangkauan yang berisi berita umum dan lebih banyak pada berita khusus Bandung. Selain itu, penulis tertarik pada media online Ayobandung.com karena penyajian berita yang cepat, tidak banyak menggunakan clickbait dan tidak begitu banyak iklan yang ditampilkan sehingga dapat terbaca jelas berita yang disampaikan. Dengan berjalannya berita terutama pada media khusus atau lokal perlu setiap harinya terus – menerus melakukan pembaharuan agar masyarakat terus bisa mengetahui berita baru yang terjadi. Dalam portal berita yang dimuat di media online lebih memiliki kelebihan karena selain memudahkan untuk akses dimana saja, berita yang ada di media online setiap waktunya berubah lebih cepat atau selalu melakukan pembaharuan berita terutama ditengah kondisi pandemi seperti ini masyarakat ingin selalu mengetahui berita baru mengenai *Covid-19* terkhusus di kota Bandung. Dengan hal ini dapat menjadi perhatian lebih dimana manajemen liputan yang dibentuk pastinya harus disesuaikan dengan fakta dan kondisi di lapangan untuk mendapatkan berita yang berkualitas. Melalui studi deskriptif ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai bagaimana manajemen liputan media online Ayobandung.com di masa pandemi *Covid-19*. Dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* ini baru dirasakan maka penelitian ini akan jelas berbeda dengan gambaran penelitian terdahulu. Topik pembahasan dalam penelitian ini

akan menjadi daya tarik yang unik karena belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kegiatan manajemen liputan yaitu :

1. Bagaimana perencanaan manajemen liputan yang diterapkan Ayobandung.com di masa pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana penerapan manajemen liputan yang diterapkan Ayobandung.com di masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana evaluasi manajemen liputan yang diterapkan Ayobandung.com di masa pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian pada pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen liputan yang diterapkan Ayobandung.com di masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen liputan yang diterapkan Ayobandung.com di masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen liputan yang diterapkan Ayobandung.com di masa pandemi Covid-19

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang ilmu komunikasi jurnalistik seperti dalam proses pencarian berita yang akan disajikan. Penelitian ini bisa bermanfaat menjadi tambahan ilmu dalam dunia kejournalistikan seperti manajemen liputan yang ada pada media online dimana sesuai pembahasan. Maka dari itu, semoga penelitian ini bisa membahas terutama menjadi referensi terkait skema liputan dalam proses mencari, mengolah hingga menyajikan berita terutama di media daring dalam masa pandemi.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman serta informasi terkait manajemen liputan media daring di masa pandemi. Selain itu, adanya penelitian ini ingin menggambarkan tentang bagaimana mengatur skema liputan di media online terutama dalam kondisi pandemi. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebaik – baiknya untuk tambahan pengetahuan.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkadang rentan dengan plagiatrism, maka dari itu untuk menghindari plagiatrism peneliti akan memberi beberapa penelitian terdahulu yang dinilai relevan dengan penelitian ini. Fungsi dari adanya hasil penelitian terdahulu guna menjadi tolak ukur atau acuan yang nantinya mempermudah penulis untuk lebih mengembangkan pembahasan yang belum sempat dibahas pada penelitian terdahulu.

Pertama, Aristra Risqunal Ula 2015. Manajemen Redaksi Riauterkini.com Dalam Menghadapai Persaingan Media Online. Jurnal. Universitas Riau, Pekanbaru dengan hasil penelitian Dengan pencapaian Riauterkini.com dengan menyanggah posisi media online senior di Riau memfokuskan pada kualitas berita. Penerapan dari penggunaan teori Manajemen yang dimana terkait fungsi manajemen yang dijalankan dari sistem pengorganisasian, penggerakan hingga pengawasan, Riauterkini.com menerapkan sistem tersebut dengan sederhana dan fleksibel. Dalam penelitian ini sama – sama merupakan penelitian kualitatif dan membahas mengenai manajemen dalam media online. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam media online yang dipilih kemudian dalam segi pembahasan pada penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada manajemen redaksi dalam menghadapi persaingan media online sedangkan

fokus utama dari adanya penelitian baru ini lebih menekankan pada manajemen liputan di masa pandemi Covid-19.

Kedua, Cornelia Halim. 2014. Manajemen Liputan Khusus di Media Online. Jurnal. Universitas Bakrie. Hasil penelitiann yang ditulis peneliti terdahulu yaitu mengetahui alasan penerapan liputan vivo.co.id dan merdeka.com. Penelitian tersebut juga ingin mengetahui perbedaan liputan khusus pada Viva.co.id dengan Merdeka.com. Liputan khusus ini merupakan jenis baru, dimana memiliki perbedaan dengan liputan pada biasanya. Liputan khusus memiliki posisi diantara golongan liputan mendalam maupun semi mendalam. yang didapat yaitu menunjukkan adanya pendapat yang dikemukakan McChesney mengenai hilangnya liputan investigasi dikatakan itu benar. Dimana adanya liputan jenis baru yaitu liputan khusus yang memiliki perbedaan dengan liputan pada biasanya. Adanya penerapan liputan liputan khusus di Vivo.co.id dan Merdeka.com untuk membuat perubahan , perbedaan dan dapat menghadirkan liputan yang lebih informatif. Adanya liputan khusus didasari karena adanya idealisme untuk membuat perubahan yang nantinya dapat menghadirkan liputan yang lebih informatif dari sebelumnya.

Ketiga, Diki Gumilang. 2018. Manajemen Strategis Redaksi Media Online Ayobandung dalam Menghadapi Persaingan Industri Media. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung. Tujuan penelitian pada skripsi ini guna mengetahui analisis hingga diagnosis yang dilakukan Ayobandung.com menghadapi persaingan media. Dalam penelitian yang

dituliskan oleh peneliti sebelumnya disampaikan dalam bentuk gambar dan tulisan materi maupun sumber yang didapatkan dari pemimpin redaksi beserta editor, dan hasilnya dalam menghadapi persaingan media saat ini haruslah terus berkembang inovatif baik kreatif dan memikirkan kedepan. Persamaan dalam penelitian sebelumnya ada pada pemilihan media online Ayobandung.com dan perbedaannya ada pada objek penelitian dimana penelitian sebelumnya menekankan pada manajemen strategik redaksi dalam persaingan media sedangkan peneliti kali ini menekankan pada manajemen liputan di masa pandemi. Hasil dari penelitian yang didapat yaitu menunjukkan bahwa dapat ditemukan penyampaian mengenai manajemen strategis redaksi media online di Ayobandung.com ini bersumber dari pemimpin redaksi beserta editor dalam bentuk gambar dan tulisan yang hasilnya dalam menghadapi persaingan dengan industri media lainnya harus lebih inovatif dan kreatif dengan memikirkan ke depan yang berarti peningkatan kreatifitas dan inovasi – inovasi baru demi mempertahankan.

Keempat, Dirga Yusa Pramudita. 2019. Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada Wonosobozone.com. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Teori media baru dan menggunakan metode kualitatif dengan model deskriptif. Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu terdapat pembagian manajemen dalam manajemen media guna lebih fokus dan terarah dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Pembagian tersebut seperti redaksional, bagian produksi maupun bagian bisnis. Bagian

redakisonal khusus mengurus informasi pemberitaan fungsi utamanya yaitu agar bagaimana informasi bisa yang akan dipublikasikan kepada pengakses agar bisa diterima dengan baik dan dapat bermanfaat. Persamaannya yaitu Sama – sama memilih media online untuk diteliti dan merupakan penelitian kualitatif dan perbedaannya ada pada pemilihan media kemudian teori yang dipilih. Pada penelitian ini menggunakan teori media baru sedangkan penelitian terbaru menggunakan teori manajemen media.

Kelima, Ina Salmah Febriani. 2010. Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika Online. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Tujuan penelitian pada skripsi ini guna mengetahui penerapan dari fungsi manajemen redaksi yang ada pada media republika online. Metode dalam penelitian yang digunakan yaitu studi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kompensasi, integritas dan pemeliharaan orang – orang. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang diambil peneliti yaitu terletak pada metode penelitian sama menggunakan studi dekriptif kualitatif dan sama memilih media online yang membedakan hanya fokus penelitiannya.

Tabel 1.2

Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aristra Risqunal Ula (Skripsi, 2015). Universitas Riau, Pekanbaru. Manajemen Redaksi Riauterkini.com Dalam Menghadapai Persaingan Media Online.	Teori : Manajemen G.R Terry Metode : Deskriptif Kualitatif	Dengan pencapaian Riauterkini.com dengan menyandang posisi media online senior di Riau memfokuskan pada kualitas berita. Penerapan dari penggunaan teori Manajemen yang dimana terkait fungsi manajemen yang dijalankan dari sistem pengorganisasian yang sangat fleksibel yang susunan redaksinya disesuaikan dengan kebutuhan pemimpin redaksi mengerahkan bawahannya hingga pengawasan.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada pembahasan mengenai manajemen dalam media online dan penggunaan teori mengenai manajemen yang dimana ada beberapa tahapan yang sama dan sama – sama merupakan penelitian kualitatif.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam media online yang dipilih kemudian dalam segi pembahasan pada penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada manajemen redaksi dalam menghadapi persaingan media online sedangkan fokus utama dari adanya penelitian baru ini lebih menekankan pada manajemen liputan di masa pandemi Covid-19.

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	<p>Cornelia Halim. (Jurnal,2014). Univeristas Bakrie.</p> <p>Manajemen Liputan Khusus di Media Online (Studi Kasus di Viva.co.id dan Merdeka.com).</p>	Metode : studi kasus	<p>Hasil penelitian yang didapat yaitu menunjukan adanya pendapat yang dikemukakan McChesney mengenai hilangnya liputan investigasi dikatakan itu benar. Dimana adanya liputan jenis baru yaitu liputan khusus yang memiliki perbedaan dengan liputan pada biasanya. Redaksi media online Vivo.co.id dan Merdeka.com berusaha membuat perbedaan dengan menghadirkan liputan investigasi atau khusus di medianya yang dimana memiliki alasan untuk membuat perubahan , perbedaan dan dapat menghadirkan liputan yang lebih informatif.</p>	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada pembahasan manajemen dalam media online yang dimana sama – sama membahas manajemen liputan dari media online.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada penggunaan metode penelitian pada penelitian sebelumnya yang digunakan yaitu studi sedangkan dalam penelitian terbarru ini menggunakan metode deskriptif.

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	<p>Diki Gumilang. (Skripsi, 2018). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.</p> <p>Manajemen Strategis Redaksi Media Online Ayobandung dalam Menghadapi Persaingan Industri Media.</p>	<p>Teori : Manajemen strategis dari Glueeck William F dan Jaunch Lawrence R.</p> <p>Metode: studi deskriptif</p>	<p>Hasil dari penelitian yang didapat yaitu menunjukkan bahwa dapat ditemukan penyampaian mengenai manajemen strategis redaksi media online di ayobandung.com ini bersumber dari pemimpin redaksi beserta editor dalam bentuk gambar dan tulisan yang hasilnya dalam menghadapi persaingan dengan industri media lainnya harus lebih inovatif dan kreatif dengan memikirkan ke depan yang berarti peningkatan kreatifitas dan inovasi – inovasi baru.</p>	<p>Persamaan dari penelitian sebelemnya yaitu dari penggunaan metode yang dimana pada penelitian ini juga sama – sama memnggunak metode studi deskriptif dan selain itu, dalam pemilihan media online sama – sama memilih Ayobandung.com untuk menjadi media yang diteliti.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu ada pada fokus penelitian yang dimana sebelumnya terletak pada manajemen strategik dalam menghadapi persaingan industri media sedangkan pada penelitian terbaru ini fokus utamanya ada pada manajemen liputan di masa pandemi Covid-19</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Dirga Yusa Pramudita. (Skripsi,2019). Universitas Islam Indonesia. Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada Wonosobozone.com.	Teori : Media Baru Metode : Kualitatif model deskriptif	Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu terdapat pembagian manajemen dalam manajemen media guna lebih fokus dan terarah dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Pembagian tersebut seperti redaksional, bagian produksi maupun bagian bisnis. Bagian redaksional khusus mengurus informasi pemberitaan fungsi utamanya yaitu agar bagaimana informasi bisa yang akan dipublikasikan kepada pengakses agar bisa diterima dengan baik dan dapat bermanfaat. Media online Wonosobozone.com	Persamaan dalam penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada penelitian yang sama – sama memilih media online sebagai objek penelitian . Selain itu, sama – sama merupakan penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yaitu ada pada pemilihan media dimana peneliti sebelumnya meneliti di media online Wonosobozone.com sedangkan peneliti terbaru memilih media online Ayobandung.com. Teori yang digunakan juga berbeda pada sebelumnya menggunakan teori media baru sedangkan peneliti terbaru menggunakan teori manajemen media.

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	<p>Ina Salmah Febriani. (Skripsi, 2010). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.</p> <p>Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika Online.</p>	<p>Metode : Deskriptif</p> <p>Teori : Fungsi Manajemen Stefanus Akim</p>	<p>Seiring perkembangan media Republika online menerapkan Delapan fungsi manajemen yang terdiri dari fungsi perencanaan yaitu tim redaksi mengadakan rapat formil dua kali dalam sebulan, pengorganisasian kinerja para reporter termonitor dengan sistematis, pengarahan memberi pengarahan kepada sesama tim redaksi , tahap pengawasan selalu mengawasi jalannya produksi berita , pengembangan membuat inovasi , kompensasi intensitas pengiriman berita menjadi modal utama.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu mengenai penggunaan metode penelitian sama – sama menggunakan metode deskriptif dan sama – sama membahas manajemen di media online.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada pemilihan media online kemudian fokus penelitian yang sebelumnya ada pada manajemen redaksi sedangkan fokus utama dari adanya penelitian baru ini lebih menekankan pada manajemen liputan di masa pandemi Covid-19.</p>

1.5.2 Landasan Teoritis

Dalam melakukan pemilihan teori ini peneliti menggunakan Teori Manajemen Henry Fayol yang dimana menurut peneliti teori ini relevan dengan judul penelitian mengenai manajemen. Teori manajemen ini terdiri dari :

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahapan awal dimulai dari sebuah proses perencanaan atau *planning* yang merupakan tindakan yang diambil dari atasan dalam merancang tujuan sebelum memulai kegiatan. Dalam manajemen liputan, dimulai dari rapat proyeksi hingga rapat redaksi yang biasanya dilakukan sekali dalam seminggu. Hasil tersebut bisa menjelaskan bahwa fungsi tahapan awal dari adanya perencanaan terutama dalam segi media online, menekankan perencanaan liputan perlu sesuai dan mengedepankan visi misi dari media daring tersebut. Adanya perencanaan pada liputan guna liputan lebih terstruktur dan tetap pada acuan.

Selanjutnya adanya perencanaan, lebih pada melihat sisi – sisi yang dinilai penting jika melakukan sebuah pencarian berita atau liputan agar sesuai yang diinginkan. Dalam tujuan organisasi terdapat dua hal yang dibedakan yaitu profit dan nonprofit. Tujuan dari adanya profit menekankan pada penentuan berapa besar produksi, selanjutnya target, hingga biaya. Sedangkan, tujuan dari

adanya nonprofit lebih kepada penetapan dalam memuaskan pelanggan atau masyarakat yang turut membaca portal berita. Jika sudah menentukan tujuan biasanya pihak media akan lebih memberikan layanan kenyamanan hingga keamanan demi memuaskan pelanggan atau masyarakat (Karyoto,2016 : 5).

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah perencanaan dilanjutkan dengan adanya pengorganisasian dimana atasan akan mengkoordinir sumber daya manusia sebagai pekerja guna mengukur efektifnya kemampuan setiap orang untuk melaksanakan tugasnya. Pengorganisasian berfungsi untuk meneglompokkan pekerjaan. Tiap pekerja atau sumber daya manusia direkrut dan ditempatkan masing – masing sesuai keahlian yang dimiliki. Dengan adanya pengelompokkan akan lebih mudah untuk melaksanakan tugas – tugas. Pengelompokan ini berdasar pada siapa yang dipercayai dan sekiranya dapat bertanggung jawab pada tugas yang diberikan (Karyoto, 2016 : 5).

Pengorganisasian lebih kepada mengarahkan bagaimana jalannya proses liputan yang diatur pemimpin redaksi lalu dibantu oleh redaktur untuk menempatkan posisi orang - orang yang terlibat langsung dalam liputan tersebut ke dalam bidang redaksional yang disesuaikan dengan keahliannya.

3) Pengarahan (*commanding*)

Tahap ini lebih mengarah pada bagaimana atasan memberikan pengarahannya dan dapat mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Pada tahap ini jika dikaitkan dengan manajemen liputan maka adanya pergerakan ini lebih mendasari prinsip atau sistem dari kewartawanan seperti peliputan hingga tahap penyuntingan. Pada tahapan ini peran dari pimpinan dinilai sangat penting.

4) Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Mengenai pengkoordinasian menerangkan bahwa di dalam tahap ini menekankan pada penyelarasan dari tahap sebelumnya dimana pengkoordinasian ini bertujuan untuk menyatukan bagian rencana dan arahan dimana sebelum dilakukan peliputan berita, alangkah baiknya dari tim redaksi maupun wartawan bisa berkordinasi terlebih dahulu agar meminimalisir kesalahan saat proses peliputan berita.

5) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian lebih menekankan pada atasan yang menggerakkan bawahannya dalam artian ini atasan juga siap memberi tugas dan juga bisa mengendalikan jika ada kesalahan yang terjadi. Hasil positif dari adanya pengendalian yaitu dapat memberikan

penilaian dimulai dari segi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan hingga tahap pengendalian untuk evaluasi.

Pengendalian berfungsi mencegah terjadinya kesalahan – kesalahan dalam organisasi. Seperti kesalahan cara kerja dalam menangani hal seperti biasanya para atasan kan melakukan tindakan atau cara – cara yang tepat sama halnya dalam manajemen liputan yang pastinya memiliki kendala dan ini harus diantisipasi baik oleh yang bertugas maupun atasan (Karyoto,2016 : 6).

1.5.3 Kerangka Konseptual

Menurut George R. Terry dan Leslie W.Rue (Karyoto, 2016 : 3) mengatakan bahwa manajemen merupakan proses atau kerangka kerja yang didalamnya ada bimbingan maupun pengarahan pada orang – orang yang bersangkutan untuk saling mencapai tujuan yang nyata. Menurut T. Handoko dalam buku (Karyoto, 2016 : 3) Didalam manajemen terdapat fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan yang dimana fungsi tersebut melibatkan para pekerja untuk mendukung jalannya tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen liputan sendiri merupakan pengatur jalannya kegiatan sebelum wartawan memperoleh berita, dimana sebelum wartawan turun ke lapangan perlu adanya pembekalan terkait isu maupun ketentuan lainnya. Dari teori yang digunakan yaitu teori manajemen Henry Fayol mengemukakan perihal fungsi manajemen baik dari sisi media maupun

organisasi yang memiliki kesamaan fungsi manajemen dari segi perencanaan hingga pengendalian. Setiap tahap yang ada perlu dilakukan secara berurutan agar lebih terstruktur.

Peneliti menggunakan teori manajemen yang dikemukakan Henry Fayol yang dinilai relevan oleh peneliti karena seperti dalam judul penelitian ini mengangkat media daring dan dalam media massa media daring pun merupakan *new media* menurut Little John (Junaedi,2011:53) *new media* (media baru) sebagai media dengan periode baru yang didalamnya terdapat teknologi interaktif dan komunikasi berjaringan khususnya internet dengan penggunaan internet yang akan mengubah masyarakat. Media daring memiliki keunggulan dalam publikasian berita yang lebih cepat, sehingga perlu manajemen liputan yang tepat ditambah dengan situasi yang saat ini ada di masa pandemi yang disebabkan oleh *covid-19*. Sehingga peneliti bisa menemukan rangkaian manajemen liputan yang diterapkan baik dari perencanaan hingga pengendalian. Selain itu, dengan penggunaan teori manajemen setidaknya mampu membantu menjelaskan mekanisme dari redaksi Ayobandung.com terkait skema liputan secara general maupun khusus. Terlebih jika tim redaksi memiliki skema liputan khusus ini lebih menjadi penemuan baru dalam penelitian saat pandemi, karena jika adanya penerapan liputan khusus maka penelitian ini akan menghasilkan penelitian yang belum ada sebelumnya karena penelitian ini diambil dengan mengangkat situasi pandemi *covid-19*.

1.6 Langkah – Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti, lokasi yang dipilih yaitu di kantor AyoBandung.com yang berlokasi di Jl. Terusan Halimun No.50 Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264 untuk meminta izin. Jika ada kendala dan keadaan tidak memungkinkan maka akan dilakukan secara daring (online).

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Secara garis besar paradigma berarti cara pandang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma konstruktivisme. Dimana dalam paradigma konstruktivisme merupakan pandangan sebuah ilmu yang berdasarkan dari pengamatan langsung (Hidayat, 2003 : 3). Peneliti memandang adanya masa pandemi ini bukan realitas sosial yang terjadi karena kesengajaan atau kebetulan. Namun, adanya pandemi ini merupakan hal baru yang menjadi titik permasalahan dimana berdampak pada kehidupan terutama pada kegiatan kejournalistikan seperti memperoleh informasi berita.

Paradigma konstruktivisme lebih berpusat pada subjek penelitian dimana subjek penelitian ini ada pada informan, yang tujuan dari penggunaan paradigma konstruktivisme ini lebih melihat cara pandang dari para informan terkait masalah yang diteliti. Peneliti memilih menggunakan paradigma konstruktivisme agar lebih mudah mengumpulkan data terkait

pandangan informan mengenai manajemen liputan saat pandemi covid -19 yang nantinya beberapa pandangan yang diberikan akan menjadi data tambahan untuk didatakannya data yang sesuai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana menurut Creswell (Rako, 2010 : 6) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dapat memahami gejala sentral dimana menunjukkan keunikan dari apa yang diteliti oleh peneliti dan pemilihan pendekatan kualitatif dapat mengeksplor pemahaman dari apa yang akan diteliti. Dalam hal ini gejala sentral atau fenomena lebih mudah dapat dipahami oleh penulis sehingga saat proses wawancara dapat mengajukan pertanyaan yang umum dan lebih luas dari apa yang ingin diteliti. Dalam pendekatan kualitatif pertanyaan yang diajukan tidak perlu terlalu terperinci seperti pendekatan kuantitatif hanya saja data pertanyaan dari pendekatan kualitatif akan lebih luas informasi yang didapatkan dari informan.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti untuk memudahkan penulis menghasilkan uraian dengan kata – kata yang diperoleh. Pada pendekatan kualitatif akan dilakukan secara utuh kepada subjek peneliti yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci. Penggunaan paradigma konstruktivisme sebagai pandangan mengenai permasalahan sedangkan pendekatan kualitatif sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Maka dari itu, keduanya dipilih untuk mempermudah peneliti menguraikan data yang dihasilkan saat penelitian.

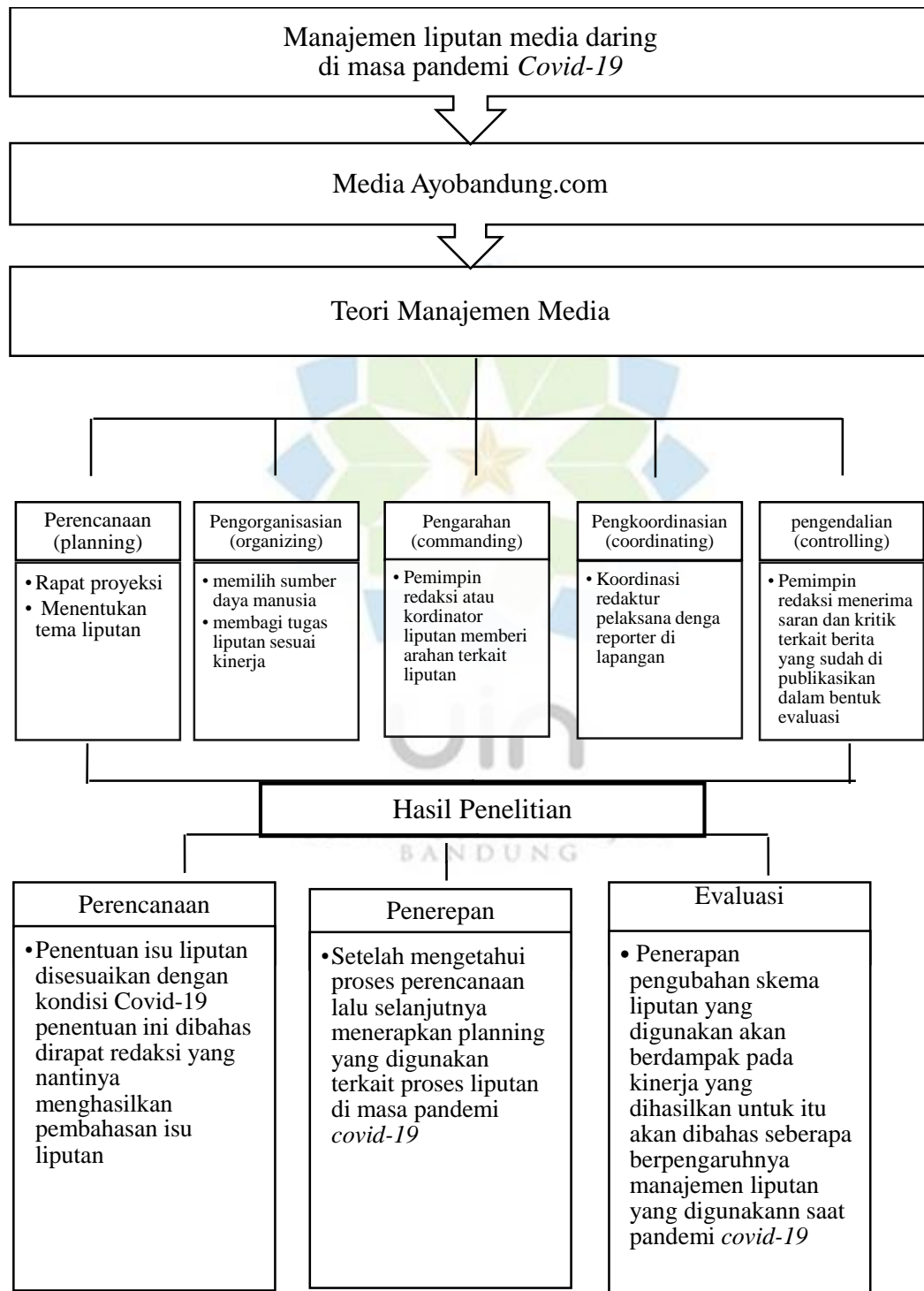
1.6.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi deskriptif yang dimana penelitian studi deskriptif berisi gambaran secara faktual, akurat dan sistematis mengenai fakta – fakta dari fenomena yang terjadi. Metode penelitian deskriptif dinilai dapat memberi gambaran dan menganalisis dari hasil penelitian untuk membuat kesimpulan, Sugiyono (2005).

Metode penelitian studi deskriptif dipilih karena peneliti ingin membuat deskripsi atau gambaran sehingga peneliti dapat menggambarkan fakta – fakta yang sesuai mengenai manajemen liputan dalam segi perencanaan hingga pengendalian yang diterapkan Ayobandung.com dalam memperoleh berita di masa pandemi dan memberi penjelasan jika memang ada skema liputan khusus yang dipilih dan diterapkan oleh Ayobandung.com yang dipilih maupun digunakan dalam memperoleh berita di masa pandemi covid-19 saat ini. Dengan menggunakan metode ini penulis berharap mendapatkan hasil penelitian secara lengkap, faktual dan akurat.

Bagan 1.1

SKEMA PENELITIAN



1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dimana disajikan dalam bentuk data (kata) yang berisi gambaran umum objek penelitian. Perolehan data kualitatif bisa didapatkan dengan berbagai cara seperti melakukan wawancara, observasi, hingga analisis dokumen. Dalam data kualitatif dapat diperoleh dalam bentuk lain seperti gambar maupun rekaman video. Data yang diidentifikasi dari penelitian ini adalah mengenai perubahan yang terjadi pada manajemen liputan media online Ayobandung pada masa pandemi.

1.6.4.2 Sumber data

Sumber data dimana digunakan untuk menjelaskan asal data yang didapat dalam penelitian. Untuk itu sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama. Dimana data primernya bisa berupa hasil wawancara langsung dengan informan yang dipilih sebagai sumber pertama. Sumber data ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara narasumber yang merupakan orang pertama untuk dijadikan objek penelitian sebagai sarana mendapatkan

informasi. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini lebih memfokuskan kepada redaktur pelaksana Ayobandung.com.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang bersifat melengkapi keperluan data primer atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dalam penelitian ini peneliti memilih data sekunder seperti referensi buku manajemen liputan dan dokumentasi seperti catatan dari lapangan untuk mendapatkan data kualitatif.

1.6.5 Penentuan Informan

Menurut Spradley (Faisal 1990 : 45) penentuan informan perlu mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Informan dapat menyatu dengan aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan saat penelitian sehingga dapat memberikan informasi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.
- 2) Dalam penelitian informan dapat aktif atau terikat penuh saat menjadi sasaran penelitian.
- 3) Melakukan penelitian memerlukan waktu yang cukup lama maka dari itu perlu mencari informan yang memiliki banyak waktu sehingga saat dimintai wawancara ataupun penggalian informasi lainnya dapat tercukupi.

4) Informan perlu memberi informasi yang benar sesuai fakta yang terjadi sehingga tidak perlu diolah maupun dikemas terlebih dahulu perihal pemberian informasi.

Informan yang dipilih dari penelitian ini adalah pemimpin redaksi Ayobandung.com serta yang berkontribusi dalam bagian manajemen redaksi untuk liputan seperti redaktur pelaksana hingga wartawan. Informan tersebut dipilih karena disesuaikan dengan judul penelitian. Untuk informan utama ada pada pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana, sedangkan wartawan sebagai tambahan data dari hasil wawancara atau informan pendukung.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara , observasi hingga mengumpulkan dokumentasi.

1.6.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau proses tanya jawab yang dapat dilakukan baik oleh dua orang maupun lebih dalam situasi saling berhadapan guna mendapatkan informasi dari orang yang diteliti tentang hal – hal yang sesuai dengan pendapat dan keyakinannya. Dalam wawancara peneliti harus mendapat persetujuan baik izin maupun jadwal untuk melakukan wawancara dengan informan. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara pada redaktur pelaksana dan reporter Ayobandung.

1.6.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini guna menunjang data lainnya untuk melengkapi bukti. Dokumentasi juga dapat berguna untuk menambahkan detail jika dirasa ada kekurangan. Dokumentasi berupa surat , laporan tertulis hingga arsip lainnya yang dimiliki seperti profil media dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan dokumentasi yang dimiliki Ayobandung jika sudah mendapat izin.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penentuan keabsahan data yang merupakan ketepatan data yang diperoleh peneliti dengan data yang diperoleh saat melakukan wawancara maupun fakta dilapangan sesuai objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dari pemeriksaan keabsahan data dengan pemanfaatan hal lainnya yang nantinya bisa digunakan sebagai pembandingan data untuk memperoleh data sesuai informasi yang didapat.

Adapun mengenai teknik keabsahan data triangulasi ini dapat dilakukan sebagai pembanding dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara, selanjutnya menjadi pembanding dari apa yang dikatakan pihak lain (informan) secara umum dengan pendapat peneliti (pendapat pribadi)

dan yang terakhir dari penggunaan teknik triangulasi yaitu dapat menjadi pembandingan dari hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Penulis menggunakan teknik triangulasi pada penelitian ini karena penulis ingin membandingkan manajemen liputan Ayobandung pada biasanya dengan manajemen liputan di masa pandemi Covid-19. Dengan ini, peneliti juga mencari data pendukung yang berkaitan untuk lebih menguatkan data penelitian.

Pada intinya triangulasi untuk mengkonfirmasi kebenaran data. Triangulasi bertujuan untuk penulis agar dapat memahami akan data dan fakta yang dimilikinya agar nantinya data dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang penggunaannya ada pada teknik pengumpulan yang berbeda seperti wawancara, observasi hingga dokumentasi lalu menghasilkan data dari sumber yang sama sedangkan triangulasi sumber didapat dari sumber yang berbeda dan menggunakan teknik yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan baik dari pemimpin redaksi , redaktur pelaksana dan wartawan untuk mendapatkan hasil data yang nantinya dapat dibandingkan dengan hasil observasi maupun beberapa referensi untuk menghasilkan data sesuai fakta.

1.6.8 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dalam penelitian ini memiliki tiga proses yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan yang dimulai dari pengklarifikasian , pengabstraksian hingga transparansi data sesuai yang diperoleh baik saat wawancara hingga observasi ke lapangan. Reduksi data ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan data dan memilih data yang dianggap penting dan benar – benar dibutuhkan sehingga bisa memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian..

Pada penelitian ini hasil data yang sudah didapat seperti hasil wawancara dari ketiga informan, hasil observasi dan referensi dokumentasi maupun buku akan dipilih kembali untuk mendapatkan data yang memang benar – benar dibutuhkan. Maksud dari penggunaan reduksi data oleh peneliti agar peneliti bisa mudah menghasilkan data yang memang sesuai dengan fakta karena pastinya dari hasil yang didapat pasti ada perbedaan pendapat maka dari itu diperlukan reduksi data.

2) Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan kumpulan berbagai informasi yang tersusun dari data yang dimiliki peneliti seperti adanya

penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dapat berupa uraian, grafik dan bagan. Setelah memilih data – data yang benar – benar dibutuhkan selanjutnya peneliti menyajikan data dengan uraian yang berisi sejumlah data – data yang sudah di pilih.

3) Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan penganalisaan akhir dari data yang didapatkan sehingga nantinya diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaanya. Dari penyajian data masuk pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan, setelah disajikan data berarti sudah melalui teknik – teknik sebelumnya maka dinyatakan dat tersebut sesuai fakta, karena pada penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menghasilkan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dengan penarikan kesimpulan peneliti berharap bisa menghasilkan kesimpulan terkait manajemen liputan yang diterapkan oleh Ayobandung.com saat masa pandemi Covid-19.

Tabel 1.3

Pelaksanaan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu								
		Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan judul	■								
2	Penyusunan proposal		■							
3	Seminar proposal			■						
4	Bimbingan BAB I				■	■	■			
5	Bimbingan BAB 2						■	■	■	
6	Bimbingan BAB 3								■	■
7	Sidang Munaqasyah									■